



LAPORAN KINERJA

**Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua
Tahun 2022**



**BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN
TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karuniaNya, sehingga Laporan Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Papua Tahun 2022 dapat diselesaikan. Laporan ini untuk memenuhi amanat yang dituangkan dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, bahwa setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara diwajibkan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tupoksi dan penggunaan sumberdaya.

Laporan ini menyajikan capaian kinerja BPTP Papua selama tahun anggaran 2022. Sebagai lembaga penyedia teknologi pertanian tepat guna spesifik di Provinsi Papua dengan sumber daya yang dimiliki ditengah keterbatasan akibat pandemi Covid-19 dan refocusing anggaran, BPTP Papua tetap mendiseminasikan inovasi teknologi Badan Litbang Pertanian kepada stakeholder terkait melalui kegiatan perbenihan di Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) maupun kegiatan konsinyasi Badan Litbang Pertanian melalui bimtek untuk petani milenial.

Seiring dengan perkembangan teknologi pertanian dan dinamika kebutuhan teknologi pertanian spesifik lokasi, BPTP Papua senantiasa melaksanakan kegiatan diseminasi berkelanjutan untuk menjawab berbagai tantangan dan kebutuhan para stakeholder.

Semoga Laporan Kinerja BPTP Papua Tahun 2022 ini dapat bermanfaat, baik sebagai dasar pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja yang telah dilaksanakan maupun sebagai tolok ukur untuk perbaikan kinerja di masa mendatang. Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berperan terhadap pelaksanaan kegiatan serta berkontribusi dalam penyelesaian laporan ini. Sebagai akhir dari pengantar ini kami mengajak semua pihak khususnya pegawai BPTP Papua untuk dapat bekerja keras, cerdas, jujur, ikhlas dan berAKHLAK guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan

Jayapura, Januari 2023
Kepala Balai

Dr. Ir. Martina Sri Lestari, M.P

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tugas, Fungsi dan Organisasi.....	2
1.3 Sumber Daya Manusia.....	5
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	7
2.4 Kegiatan	8
2.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	9
III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	11
3.1 Capaian Kinerja.....	11
3.1.2 Pengukuran Capaian Kinerja TA. 2022 dengan Target Renstra 2022.....	29
3.1.3 Keberhasilan, Kendala dan Antisipasi	30
3.1.4 Capaian Kinerja Lainnya	31
3.2 Capaian Realisasi Keuangan	31
3.3 Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak	33
IV. PENUTUP.....	34
4.1 Ringkasan Capaian Kinerja.....	34
4.2 Langkah – Langkah Peningkatan Kinerja	34
LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penyebaran pegawai menurut golongan dan tingkat pendidikan.....	6
Tabel 2. Penyebaran pegawai menurut jabatan fungsional.....	6
Tabel 3. Kegiatan BPTP Papua Tahun Anggaran 2022.....	8
Tabel 4. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BPTP Papua TA. 2022	10
Tabel 5. Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Utama	12
Tabel 6. Capaian Sasaran Strategis 1 Indikator Kinerja 1.....	13
Tabel 7. Capaian Sasaran Strategis 1 Indikator Kinerja 2.....	25
Tabel 8. Capaian Sasaran Strategis 2	25
Tabel 9. Capaian Sasaran Strategis 3	26
Tabel 10. Realisasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan.....	31
Tabel 11. Pengelolaan PNBPT BPTP Papua	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BPTP Papua	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. Pengembangan Benih Padi Biofortifikasi.....	14
Gambar 3. Teknologi Pengembangan Benih Kedelai.....	14
Gambar 4. Budidaya Padi Tahan Tungro	15
Gambar 5. Budidaya Padi Sistem Jajar Legowo	15
Gambar 6. Teknologi Budidaya Padi Gogo.....	16
Gambar 7. Teknologi Tumpang Sari Double Row Ubi Kayu dan Kacang Tanah.....	16
Gambar 8. Teknologi Pengolahan Tepung Sagu	17
Gambar 9. Teknologi Pembuatan Nugget Gembili.....	17
Gambar 10. Teknologi Pengolahan Ubi Kayu	17
Gambar 11. Teknologi Budidaya Cabai	19
Gambar 12. Teknologi Pengembangan Kebun Bibit Kakao	19
Gambar 13. Teknologi Perkandangan Itik	20
Gambar 14. Teknologi Penggemukan Sapi Potong.....	21
Gambar 15. Budidaya Hijauan Pakan Ternak Indigofera zollingerina.....	21
Gambar 16. Budidaya Hijauan Pakan Ternak Rumpot Gajah.....	22
Gambar 17. Budidaya Ternak Ayam KUB - Sensi.....	22
Gambar 18. Teknologi Komposisi Pakan Ayam	23
Gambar 19. Teknologi Perkandangan Ayam	23
Gambar 20. Budidaya Itik	24
Gambar 21. Pembuatan Pupuk Organik Padat dan Cair	24
Gambar 22. Kegiatan Petani Milenial Kab. Jayapura	27
Gambar 23. Kerjasama BPTP Papua – Lapas Kelas IIA Abepura.....	28
Gambar 24. Kerjasama BPTP Papua – Balitbangda Kab. Jayapura	278
Gambar 25. Kerjasama BPTP Papua – Bappeda Kab. Asmat	289

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian. Memiliki tugas melaksanakan pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian. Sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan, instansi pemerintahan diwajibkan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja dalam setahun dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN).

Sesuai program Balitbangtan pada periode 2020-2024 yakni akselerasi penciptaan dan pemanfaatan teknologi inovatif mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern melalui Kegiatan Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian, BPTP Papua melaksanakan kegiatan diseminasi inovasi teknologi Badan Litbang Pertanian kepada stakeholder terkait melalui kegiatan–kegiatan konsinyasi seperti perbenihan dan bimbingan teknis petani milenial meskipun ditengah pandemi Covid-19 dan refocusing anggaran.

Walaupun dengan segala keterbatasan, namun BPTP Papua mampu mencapai kinerja hasil pengukuran capaian kinerja BPTP Papua di Tahun 2022 berdasarkan rata–rata nilai capaian kinerja berdasarkan indikator–indikator sasaran utama menunjukkan capaian sebesar 109,86% dengan rincian persentase capaian kinerja IKU Sasaran 1 sebesar 100% untuk teknologi termanfaatkan, Sasaran 2 untuk nilai ZI/WBK sebesar 120,89% dan Sasaran 3 nilai kerja anggaran sebesar 108,71%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kegiatan BPTP Papua telah dilakukan sesuai dengan rencana yang ditetapkan dalam PK TA 2022.

Berdasarkan DIPA awal tahun anggaran 2022, pagu awal total anggaran BPTP Papua sebesar Rp12,096,093,000,-. Akibat adanya refocusing anggaran dan pengalihan kegiatan program riset dan SDM Peneliti ke BRIN, maka pagu total anggaran sampai 31 Desember 2022 menjadi Rp7,372,000,000,-. Realisasi anggaran hingga 31 Desember 2022 berdasarkan data SPAN sebesar Rp7,135,923,660 (96.97%). Permasalahan yang masih dihadapi dalam pencapaian sasaran adalah adanya pandemi Covid–19 dan beralihnya SDM Peneliti dan Litkayasa serta Program Riset dan Inovasi ke BRIN berdasarkan Perpres 78 Tahun 2021 Tentang BRIN. Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut adalah: 1) mengoptimalkan koordinasi dengan stakeholder baik petani maupun PPL, 2) melakukan perbaikan rencana kegiatan dan RKA-KL serta penambahan sarana dan prasarana yang dibutuhkan serta 3) mengoptimalkan anggaran yang ada untuk pelaksanaan kegiatan. 4) melakukan penyesuaian target Perjanjian Kinerja terkait IKK Peneliti dimana SDM dan kegiatan Litkajbangrap sudah beralih ke BRIN.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik dan terpercaya, sesuai dengan semangat reformasi untuk mewujudkan sebuah sistem pemerintahan yang bersih dan bebas Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN) sebagaimana tertuang dalam Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor XI/MPR/1998, mensyaratkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di dalamnya. Guna mewujudkan hal tersebut, pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang diperbaharui dengan diterbitkannya Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan seluruh instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, Perpres ini dilengkapi dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi.

Sesuai peraturan penerapan akuntabilitas yang mengacu pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Balitbang Kementan diwajibkan untuk: (1) Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggung-jawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi. (2) Menyampaikan Laporan Kinerja (LAKIN) pada setiap akhir tahun kepada Menteri Pertanian melalui Sekretariat Jenderal Kementan.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) dibentuk di tiap Provinsi sebagai upaya Badan Litbang Pertanian untuk mewujudkan aspek desentralisasi pengembangan teknologi yang disesuaikan dengan kondisi daerah. Sekarang ini banyak keragaman yang ada di daerah, baik dari aspek fisik, ekonomi, maupun sosial-budaya yang harus direspon oleh BPTP Papua dalam aspek penyediaan teknologi. Penyusunan LAKIN BPTP Papua dimaksudkan sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 selama kurun waktu satu tahun, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja BPTP Papua pada tahun mendatang.

1.2 Tugas, Fungsi dan Organisasi

Guna mewujudkan visi pencapaian pembangunan pertanian Indonesia sebagai lumbung pangan dunia di tahun 2045 maka diperlukan peningkatan kinerja BPTP melalui penyempurnaan tugas dan fungsi organisasi sehingga mengakselerasi program strategis Kementerian Pertanian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/5/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, tugas pokok BPTP Papua adalah Unit Pelaksana Teknis di Bidang Pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. BPTP mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan, dan pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugas pokoknya, BPTP Papua memiliki fungsi :

- a) Melaksanakan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
- b) Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
- c) Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
- d) Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokal.
- e) Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
- f) Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluaskan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
- g) Pemberian pelayanan teknik kegiatan pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, dan
- h) Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP BPTP Papua, sebagai salah satu instansi pemerintah, dalam melaksanakan tugas dan fungsi harus mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*). *Good Governance*

merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk memenuhi aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan instansi, Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian serta cita-cita bangsa dan negara.

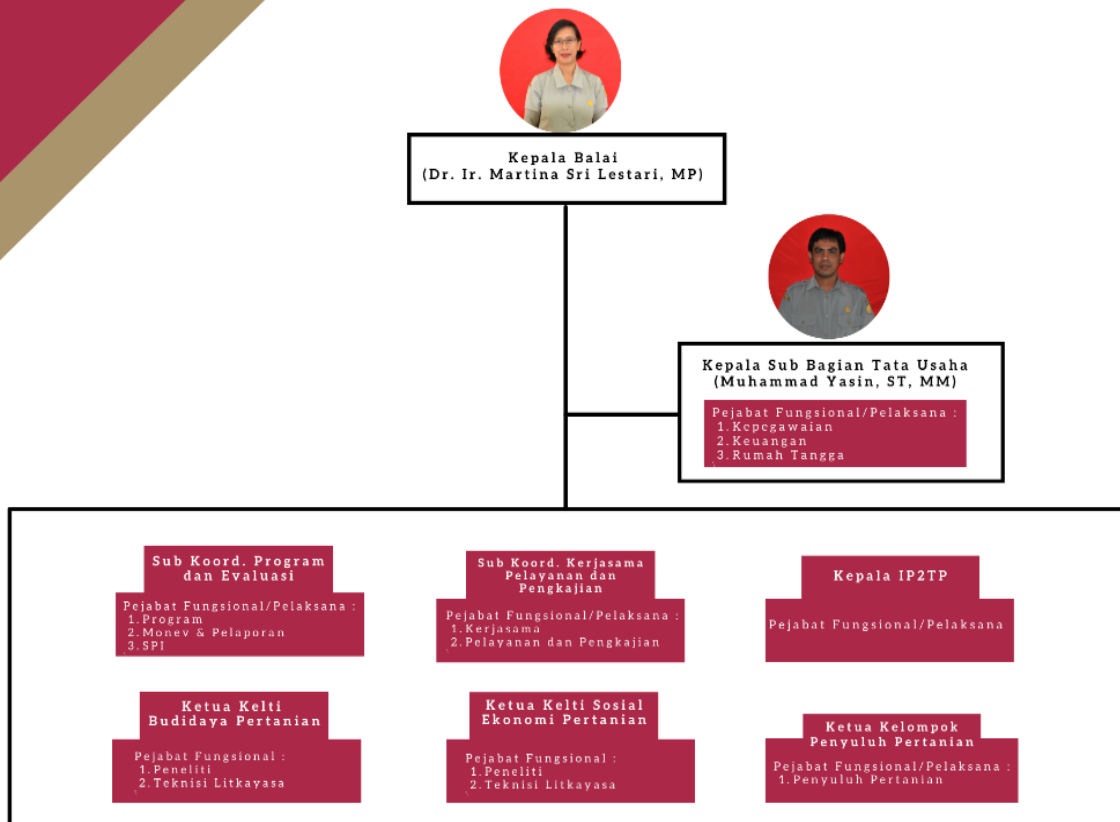
Upaya mendukung *Good Governance* dilakukan dengan ditetapkannya Tap. MPR RI No.XI/MPR/1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme; Undang-undang No.28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme; serta Inpres No.9 tahun 1998 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Permentan No 135/2012 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian; Permen PAN dan RB No. 53/2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviuw atas Laporan Kinerja Instansi pemerintah. Sejalan dengan hal itu, telah dikembangkan dan diterapkan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimate dalam bentuk laporan akuntabilitas kinerja (LAKIN), yang bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BPTP Papua, sebagai salah satu instansi pemerintah wajib mempertanggung jawab kinerjanya sebagai tolok ukur keberhasilan kinerja sesuai mandat tugas dan fungsinya. Dalam era keterbukaan dan untuk memberikan gambaran yang lebih nyata, jelas dan transparan, penyusunan laporan pertanggungjawaban BPTP Papua secara teknis berpedoman pada sistem penyusunan LAKIN sebagaimana tertuang Permenpan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang di dalamnya dilakukan pengukuran atau penilaian kinerja berdasarkan tolok ukur Renstra Tahun 2020-2024. LAKIN juga merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan program dari kegiatan BPTP Papua.

BPTP Papua dipimpin oleh pejabat struktural Eselon III.a sebagai Kepala Balai dan dibantu oleh Eselon IV.a sebagai Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Dan secara operasional dibantu oleh Sub Koord. Program dan Evaluasi, Sub Koord. Kerjasama Pelayanan dan Pengkajian serta kelompok jabatan fungsional. Ruang lingkup Wilayah kerja BPTP Papua meliputi 28 kabupaten dan 1 kota.



STRUKTUR ORGANISASI BPTP PAPUA



Gambar 1 Struktur Organisasi BPTP Papua

Struktur organisasi BPTP Papua (Gambar 1) terdiri dari:

1. Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat dan rumah tangga.
2. Sub Koordinator Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan Kerjasama, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, serta pelayanan sarana teknis pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
3. Sub Koordinator Program dan Evaluasi mempunyai tugas menyusun program, rencana kerja, anggaran, pemantauan, evaluasi, pelaporan anggaran dan kegiatan.
4. Kelompok Pengkaji yang terbagi menjadi dua kelompok sesuai dengan bidang kepakaran jabatan fungsional Peneliti, Penyuluh Pertanian, dan sejumlah jabatan fungsional lainnya teknisi.

Kelompok Jabatan Fungsional Peneliti mempunyai tugas: a). Melakukan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; b) Melakukan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; c) Melakukan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, dan d) melakukan kegiatan fungsional peneliti lainnya sesuai dengan undang-undang

Kelompok Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian mempunyai tugas : a) Melakukan perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, b) melakukan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, dan c) melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. Kelompok Jabatan Fungsional Lainnya mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

1.3 Sumber Daya Manusia

Jumlah seluruh pegawai BPTP Papua di akhir tahun anggaran 2022 adalah sebanyak 49 orang yang terdiri dari berbagai tingkat pendidikan. Data sebaran pegawai BPTP Papua pada Tabel 1. menunjukkan sebagian besar pegawai BPTP Papua didominasi oleh tenaga S-1 dan SMA. Kondisi tersebut sedikit berbeda dengan tahun 2021. Hal ini terkait perpindahan jabatan fungsional peneliti dan litkayasa yang beralih ke BRIN.

Saat ini data menunjukkan bahwa sumberdaya manusia di BPTP Papua perlu ditingkatkan, berkenaan dengan tugas dan fungsi baru yang semakin berkembang dan beragam sehingga dibutuhkan dukungan sumberdaya manusia yang handal dalam mengemban tugas dan tanggung jawab yang diemban.

Tabel 1. Penyebaran pegawai menurut golongan dan tingkat pendidikan

No.	Pendidikan	Pangkat dan Golongan			Jumlah
		IV	III	II	
1	S3	3	0	0	3
2	S2	1	7	0	8
3	S1	0	15	0	15
4	D4	0	5	0	5
5	D3	0	2	5	7
6	SMA	0	7	4	11
JUMLAH		4	36	9	49

Salah satu indikator kapasitas dan kualitas sumber daya manusia di BPTP Papua adalah jabatan fungsional. Jabatan fungsional yang ada di BPTP Papua adalah jabatan fungsional peneliti, penyuluh, litkayasa dan fungsional administrasi.

Jabatan fungsional peneliti dan litkayasa terhitung 01 Juni 2022 telah dilantik menjadi pegawai Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Sebanyak 11 peneliti dan 1 litkayasa BPTP Papua ikut dalam pelantikan tersebut sehingga beralih dari Kementerian Pertanian. Sementara itu, 7 fungsional peneliti yang tetap di Kementerian Pertanian, dilantik menjadi fungsional teknis pertanian tanggal 23 Agustus 2022. Sesuai amanat Perpres 78 Tahun 2021 tanggal 24 Agustus 2021 Tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional kegiatan penelitian, pengkajian, pengembangan dan penerapan (Litkajibangrap) telah dialihkan ke BRIN termasuk SDM Peneliti, Perekayasa dan Litkayasa Kementan pun beralih ke BRIN dan diberikan waktu paling lama 1 tahun sejak Perpres dikeluarkan.

Jumlah pegawai yang memiliki jabatan fungsional yang aktif sebanyak 13 orang, calon fungsional sebanyak dan sisanya adalah fungsional umum. Sebaran pegawai menurut jabatan fungsionalnya tersaji pada tabel 2.

Tabel 2. Penyebaran pegawai menurut jabatan fungsional

No.	Jabatan Fungsional	Jenjang Pendidikan					Jumlah
		SMA	D3	S1	S2	S3	
1	Fungsional Aktif	1	1	5	4	3	14
2	Calon Fungsional	0	4	1	0	0	5
3	Fungsional Umum	10	2	14	4	0	30

II. PERENCANAAN KINERJA

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementan dan di bawah koordinasi BBP2TP, BPTP Papua mempunyai visi yang mengacu pada instansi induk tersebut. Di samping itu, untuk pencapaian visi tersebut maka BPTP Papua mengintegrasikan dan mensinkronkan dengan pencapaian visi Pemerintah Provinsi Papua. Hal ini karena BPTP Papua menjadi ujung tombak Balitbangtan dalam menumbuhkan inovasi serta mengembangkan teknologi pertanian spesifik lokasi di Provinsi Papua.

2.1 Visi

“Menjadi lembaga pengkajian dan pengembangan inovasi Pertanian terkemuka, dalam mewujudkan Pertanian Bio-industri Spesifik Lokasi Papua.”

2.2 Misi

- 1) Mengadaptasi, merakit, menguji, dan mengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri Spesifik Lokasi Papua.
- 2) Mendiseminasikan inovasi pertanian tropika unggul, untuk mewujudkan pertanian bio-industri berkelanjutan spesifik lokasi Papua, dalam rangka peningkatan *scientific recognition* dan *impact recognition* mendukung pertanian bio-industri spesifik lokasi Papua
- 3) Mensintesa dan mengembangkan rekomendasi kebijakan percepatan pembangunan pertanian wilayah Papua berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi.
- 4) Mengembangkan kapasitas kelembagaan, pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi mendukung pembangunan pertanian wilayah Papua.

2.3 Tujuan

1. Menghasilkan dan mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar;
2. Mengembangkan jejaring kerjasama di tingkat regional, nasional dan internasional dalam rangka penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung pembangunan wilayah pertanian;
3. Mengembangkan sistem informasi inovasi pertanian, guna mempercepat terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan;
4. Meningkatkan kapasitas institusi mendukung kegiatan penelitian, pengkajian, dan pendayagunaan inovasi pertanian.

2.4 Kegiatan

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2022, BPTP Papua mengimplementasikan Kegiatan Prioritas Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian melalui beberapa kegiatan utama dan indikator kinerja, yang berdasarkan RKA-KL dan Petunjuk Operasional Kinerja (POK) lingkup BPTP Papua tahun anggaran 2022. Namun, karena adanya instruksi refocusing anggaran pada awal tahu dan peleburan kegiatan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), kegiatan penelitian, pengkajian, pengembangan dan penerapan (Litkajibangrap) sesuai Perpres No.78 Tahun 2021 Tentang BRIN menyebabkan beberapa kegiatan dihapuskan. Sehingga, kegiatan BPTP Papua Tahun 2022 mencakup kegiatan produksi benih dan program dukungan manajemen. Pada bulan Oktober 2022, terdapat tambahan kegiatan Perencanaan Standard Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi dan Produksi Benih Padi dan Jagung Kelas ES. (Tabel 3).

Tabel 3. Kegiatan BPTP Papua Tahun Anggaran 2022

KODE	KEGIATAN
1801.DDA.504	Produksi Benih Sebar Padi
052 A	Produksi Benih Sebar Padi Kelas ES
052 B	Perbanyak Benih Padi Inpari IR Nutri Zinc Kelas ES
1801.DDA.506	Produksi Benih Sebar Jagung
052 A	Produksi Benih Sebar Jagung
1809.EBA.956	Layanan BMN
051 A	Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya
1809.EBA.962	Layanan Umum
051 A	Layanan Ketatausahaan
051 B	- <i>(dilakukan refocusing)</i>
051 C	Koordinasi dan Sinkronisasi Manajemen Satker
051 D	Koordinasi Kegiatan Pimpinan
051 E	Layanan Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian (PPID, Pustaka, Website, Media Sosial)
051 F	Layanan Kepegawaian dan Peningkatan SDM
1809.EBA.994	Layanan Perkantoran

001	Gaji dan Tunjangan
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor
1809.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran
051 A	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran
051 B	Sinkronisasi Kegiatan
051 C	Perencanaan Standard Instrumen Spesifik Lokasi
1809.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi
051 A	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi
1809.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan
051 A	Layanan Keuangan dan Perbendaharaan
051 B	Layanan Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP)
051 C	UAPPA/B-W Kementerian Pertanian
053 A	Pengelolaan PNB

2.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

BPTP Papua sebagai institusi pemerintah yang bersentuhan langsung dengan pengguna dan pemangku kepentingan di berbagai level terutama di daerah, dituntut untuk berperan secara nyata, apa, bagaimana, serta dimana kegiatan tersebut telah dilaksanakan, termasuk hasil-hasil kegiatan pengkajian dan diseminasi BPTP Papua.

Sejalan dengan hal tersebut, sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2022, BPTP Papua telah mengimplementasikan Kegiatan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian melalui beberapa kegiatan utama dan indikator kinerja, yang berdasarkan RKA-KL dan POK (Petunjuk Operasional Kinerja) Tahun 2022.

Penyusunan rencana kinerja kegiatan tersebut telah dilakukan BPTP Papua yang mengacu kepada Renstra Balitbangtan. Rencana Kinerja tersebut memuat sasaran strategis kegiatan yang akan dilaksanakan; Indikator kinerja merupakan hasil yang dicapai secara terukur, efektif, efisien, dan akuntabel; serta target yang akan dihasilkan. Selanjutnya RKT yang telah disusun ditetapkan menjadi Perjanjian Kinerja (PK). Dengan dirumuskannya tujuan tersebut, BPTP Papua berharap akan dapat mencapai sasaran strategis yang akan terukur dalam 4 Indikator Kinerja Utama dan tertuang dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 4. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BPTP Papua TA. 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (Jumlah)	21
		2. Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	100
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua (Nilai)	75
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

III. AKUNTABILITAS KINERJA

BPTP Papua berupaya untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan dengan menggunakan indikator kinerja yang meliputi efisiensi masukan (input), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (proses), serta keluaran (output). Metode

yang digunakan dalam pengukuran pencapaian kinerja sasaran adalah dengan membandingkan antara target indikator kinerja setiap sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan perbandingan tersebut dapat diperoleh informasi capaian kinerja setiap sasaran pada tahun 2022. Informasi ini menjadi bahan tindak lanjut untuk perbaikan perencanaan dan dimanfaatkan untuk memberi gambaran kepada pihak internal dan eksternal mengenai sejauh mana pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan tujuan, misi dan visi BPTP Papua.

Sistem pengukuran kinerja biasanya terdiri atas metode sistematis dalam penetapan sasaran dan tujuan dan pelaporan periodik yang mengindikasikan realisasi atas pencapaian sasaran dan tujuan. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan.

Sasaran utama pada indikator kinerja utama pada tahun 2022 BPTP Papua yaitu (1) Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi; (2) Terselenggaranya birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dan (3) Terkelolanya anggaran badan penelitian dan pengembangan pertanian yang akuntabel dan berkualitas. Selanjutnya, ketiga sasaran tersebut diukur dengan empat indikator kinerja output berupa: (1) Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir), (2) Persentase hasil pengkajian Spesifik Lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan, (3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua dan (4) Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua (berdasarkan regulasi yang berlaku)

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Berdasarkan data hasil akhir kegiatan lingkup BPTP Papua, capaian indikator kinerja kegiatan utama BPTP Papua Tahun 2022 disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Utama

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi (%)
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (Jumlah)	21	21	100
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua (Nilai)	75	90,67	120,89
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	97,84	108,71

Berdasarkan Tabel 5, secara umum capaian kinerja untuk sasaran BPTP Papua masuk dalam kategori berhasil dengan nilai capaian 100%. Indikator kinerja yang dapat mencapai target 100% adalah: Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun) . Sedangkan untuk indikator nilai pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM dan nilai kinerja anggaran BPTP Papua nilai capaian melebihi 100% Analisis dan evaluasi capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2022 dapat diuraikan sebagai berikut:

Sasaran 1: Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi

Indikator Kinerja 1: Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)

Sampai dengan tahun 2022, telah tercapai 21 paket teknologi dari target 21 paket teknologi yang dimanfaatkan (100%). Capaian ini merupakan akumulasi paket teknologi yang dimanfaatkan sejak tahun 2017 hingga 2022.

Tabel 6. Capaian Sasaran Strategis 1 Indikator Kinerja 1

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Jumlah hasil Pengkajian dan pengembangan pertanian pesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)	Teknologi (jumlah)	21	21	100

Nilai capaian kinerja indikator ini sebesar 100%, termasuk kategori **Sangat Berhasil** (Tabel 6) banyaknya teknologi yang dimanfaatkan sebagai dampak dari kegiatan diseminasi yang secara masif dilakukan BPTP Papua selama ini. Paket teknologi yang dimanfaatkan antara lain sebagai berikut:

Paket Teknologi Tanaman Pangan

1. Teknologi Pengembangan Benih Padi Biofortifikasi



Gambar 1. Pengembangan Benih Padi Biofortifikasi

Komponen teknologi yang diterapkan yaitu varietas Inpari Nutrizinc dengan pola tanam jarak legowo, teknik pengairan berselang, dosis pemupukan spesifik lokasi pupuk NPK 200 Kg/ha, Urea 100 Kg/ha, dan SP-36 100 Kg/ha. Dolomit 100/ha. Pemberiaan sebagai pupuk pertama pada umur 14 HST dengan dosis NPK 100 kg/ha, Urea 50 kg/ha, SP-36 100 kg/ha dan Dolomit 100 kg/ha sedangkan pemupukan kedua pada saat tanaman berumur 50 hst NPK 100 kg/ha urea 50 kg/ha dan pengendalian hama penyakit terpadu.

2. Teknologi Pengembangan Benih Kedelai

BPTP Papua memperkenalkan empat VUB kedelai Badan Litbang Pertanian sebagai bentuk komponen teknologi yang didiseminasikan yaitu Dega 1, Dena 1, Detap 1 dan Devon 1. Selain pengenalan varietas produksi tinggi, juga diterapkan Teknik budidaya kedelai yang sesuai dengan kondisi lahan termasuk penggunaan dosis pupuk serta pengendalian hama dan penyakit sehingga benih yang diproduksi layak untuk dijadikan benih sumber.



Gambar 2. Teknologi Pengembangan Benih Kedelai

3. Teknologi Budidaya Padi Tahan Tungro

Komponen teknologi pada kegiatan ini yaitu dengan mengintroduksi VUB padi tahan tungro seperti Inpari 30, Inpari 32, Inpari 36, Inpari 37 dan Inpari 43. Serta komponen PTT padi lainnya



Gambar 3. Budidaya Padi Tahan Tungro

4. Teknologi Jarwo Super Padi

Komponen teknologi pada kegiatan ini yaitu dengan mengintroduksi VUB padi produksi tinggi dan tahan hawar daun bakteri yaitu Inpari 42 GSR dan Inpari 32 HDB dengan pola tanam jajar legowo 6:1.



Gambar 4. Budidaya Padi Sistem Jajar Legowo

5. Teknologi Budidaya padi gogo

Komponen teknologi yang diterapkan yaitu introduksi VUB Padi gogo Inpago 8, Inpago 10, Inpago 12 dan Inpago 13.



Gambar 5. Teknologi Budidaya Padi Gogo

6. Teknologi tumpang sari double row ubi kayu dan kacang tanah

Kegiatan ini mengintroduksi VUB Kacang Tanah Kancil dan Hypoma 1 dengan menggunakan pola tanam tumpang sari. Ubi Kayu yang digunakan merupakan preferensi masyarakat yaitu varietas lokal Mawes Mukti.



Gambar 6. Teknologi Tumpang Sari Double Row Ubi Kayu dan Kacang Tanah

7. Teknologi Pengolahan Pangan Lokal Sagu

Komponen teknologi yang diterapkan yaitu mensubstitusi tepung terigu menggunakan tepung sagu sebagai bahan dasar dengan takaran yang sesuai untuk menghasilkan berbagai produk olahan untuk peningkatan daya saing dan nilai ekonomi produk.



Gambar 7. Teknologi Pengolahan Tepung Sagu

8. Teknologi Pengolahan Pangan Lokal Nugget Gembili

Penggunaan gembilli sebagai bahan dasar pembuatan nugget untuk menghasilkan panganekaragaman produk olahan dari bahan pangan lokal.



Gambar 8. Teknologi Pembuatan Nugget Gembili

9. Teknologi Pengolahan Pangan Lokal Berbasis Ubi Kayu

Teknologi pengolahan ubi kayu menjadi beragam produk yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi seperti *brownies*, *cookies* dan lain – lainnya.



Gambar 9. Teknologi Pengolahan Ubi Kayu

10. Teknologi Budidaya Jagung

BPTP Papua mengintroduksi 2 VUB Jagung sebagai bentuk komponen teknologi yang didiseminasikan yaitu VUB Jagung Komposit Varietas Provit A1 dan Jakarin. Selain pengenalan varietas produksi tinggi, juga diterapkan Teknik budidaya jagung yang sesuai dengan kondisi lahan termasuk penggunaan dosis pupuk serta pengendalian hama dan penyakit sehingga benih yang diproduksi layak untuk disebarakan.

Dosis pupuk kimia meliputi pupuk urea = 200kg/ha dan pupuk majemuk NPK (Phonska) = 300 kg/ha. aplikasi pemupukan tanaman jagung sebagai berikut: aplikasi pertama tanaman jagung umur 7-10 hst jumlah daun 3 helai, jumlah pupuk yang diaplikasikan Urea 100 kg/ha dan phonska 150 kg/ha, pemupukan kedua umur 20-25 hst atau kondisi daun jumlahnya 6 – 8 helai, jumlah pupuk urea 50 kg/ha dan phonska 100 kg/ha, pelaksanaan pemupukan ketiga dilakukan pada umur 35-40 hst adapun jumlah pupuk adalah urea sejumlah 50 kg/ha, dan phonska 50 kg/ha.



Gambar 10. Teknologi Budidaya Jagung

Paket Teknologi Tanaman Hortikultura

11. Teknologi Budidaya Cabai

Penerapan teknologi PTT cabai dengan mengintroduksi cara persemaian sehat bebas OPT dan penggunaan mulsa plastik hitam perak. VUB Cabai Litbang yang digunakan adalah Varietas Kencana.



Gambar 11. Teknologi Budidaya Cabai

Paket Teknologi Tanaman Perkebunan

12. Teknologi Pengembangan Kebun Bibit Kakao

Komponen teknologi yang diterapkan yaitu budidaya kakao yang sesuai dengan *Good Agriculture Practice* (GAP) dan hilirisasi produk kakao sesuai *good handling practice* (GHP). Pemilihan bibit kakao sehat klon MC 002 dari puslitkoka serta penanaman tanaman penaung yang sesuai.



Gambar 12. Teknologi Pengembangan Kebun Bibit Kakao

Paket Teknologi Peternakan

13. Teknologi Perkandangan Itik

Kandang itik digunakan untuk beristirahat dimalam hari dan bertelur dipagi hari, sedangkan pada siang hari itik berada di halaman kandang yang tidak beratap dan dibatasi oleh pagar. Lantai kandang, baik di dalam maupun di halaman dapat dibuat dari tanah atau dari semen. Pemasangan lantai tambahan dari potongan bambu disekitar tempat minum akan sangat membantu mengurangi penyebaran air pada saat minum.



Gambar 13. Teknologi Perkandangan Itik

14. Teknologi Penggemukan Sapi Potong

Cara penggemukan sapi yang paling efisien adalah penggemukan sapi yang dikurung di dalam kandang atau lazim disebut sistem kereman. Penggemukan dengan cara ini disamping dapat meningkatkan nilai jual sapi juga akan memberikan nilai tambah terhadap kotoran ternak atau pupuk kandang yang dihasilkan. Usaha pemeliharaan sapi sistem kereman mulai terutama pada daerah-daerah yang mempunyai ketersediaan hijauan yang cukup dan dekat dengan pasar.

Cara penggemukan sapi potong sistem kereman dilakukan dengan teknologi pemeliharaan sebagai berikut: 1) Sapi dipelihara dalam kandang terus menerus dan tidak digembalakan. Ternak sapi hanya sewaktu-waktu dikeluarkan, yakni pada saat membersihkan kandang dan memandikan ternak sapi. 2) Semua kebutuhan ternak, baik berupa pakan dan air minum disediakan oleh peternak secara tak terbatas. 3) Pemberian pakan berupa campuran rumput, leguminosa dan makanan penguat. 4) Sapi penggemukan tidak untuk dijadikan tenaga kerja, hal ini bertujuan agar makanan yang dikonsumsi sepenuhnya diubah menjadi daging dan lemak sehingga pertumbuhan bobot badan meningkat secara cepat. 5) Pada awal masa penggemukan, ternak sapi terlebih dahulu diberikan obat cacing. 6) Untuk meningkatkan palatabilitas/nafsu makan perlu diberikan

perangsang nafsu makan dan vitamin. 7) Lama penggemukan berkisar 4 – 10 bulan. Hal ini tergantung dari kondisi awal dan bobot sapi yang digemukkan.



Gambar 14. Teknologi Penggemukan Sapi Potong

15. Teknologi Budidaya Hijauan Pakan Ternak *Indigofera zollingeriana*

Indigofera Zollingeriana adalah jenis indigofera yang relatif baru dikembangkan di Indonesia dan dapat digunakan sebagai hijauan pakan, tanaman ini memiliki kandungan protein yang tinggi setara dengan rumput alfalfa, yaitu protein : 28-32%, serat baik : 38,30-51,05%, ADF : 28,6-42,29%, kalsium : 1,16-1,78%, fosfor : 0,26-0,31%, kalium : 1,3-1,4% magnesium : 0,45-0,51%. Struktur serat yang baik dan nilai pencernaan yang tinggi bagi ternak ruminansia. Tanaman indigofera dapat menghasilkan daun kering sebanyak 10,2 ton per hektar per panen atau sekitar 51 ton per hektar per tahun. Penggunaan tanaman indigofera sebagai sumber hijauan dan pakan merupakan langkah strategis yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas ternak dan menekan biaya pakan.



Gambar 15. Budidaya Hijauan Pakan Ternak *Indigofera zollingeriana*

16. Teknologi budidaya Pakan Hijauan Ternak Rumput Gajah

Rumput gajah merupakan jenis rumput unggul yang mempunyai produktivitas dan kandungan zat gizi yang cukup tinggi serta memiliki palatabilitas yang tinggi bagi ternak

ruminansia. Rumput gajah dibudidayakan dengan potongan batang (stek) atau sobekan rumpun (pols) sebagai bibit. Bahan stek berasal dari batang yang sehat dan tua, dengan panjang stek 20 – 25 cm (2 – 3 ruas atau paling sedikit 2 buku atau mata). Laju pertumbuhan tanaman rumput gajah relatif cepat karena memiliki respon tinggi terhadap tanah yang subur. Rumput gajah yang dipotong tiap empat minggu akan menghasilkan bahan kering 9,6 ton/ha, sedangkan yang dipotong pada umur 8 minggu menghasilkan 19,4 ton/ha. Tanaman ini dapat dimanfaatkan sebagai rumput potongan dikeringkan atau dibuat silase.



Gambar 16. Budidaya Hijauan Pakan Ternak Rumput Gajah

17. Teknologi Budidaya Ternak Ayam

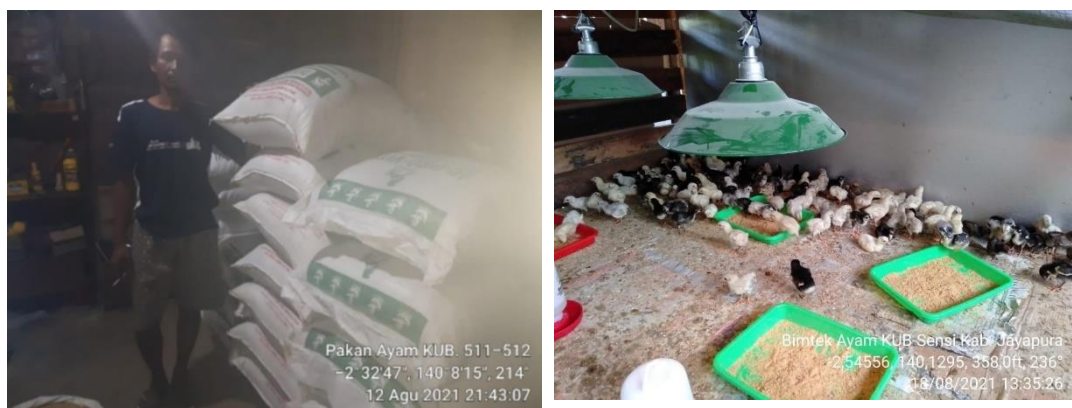
Komponen teknologi yang diterapkan yaitu pengenalan Ayam KUB dan Ayam Sensi serta teknik budidayanya. KUB dan Sensi adalah galur ayam lokal yang merupakan hasil seleksi Balitbangtan, Kementan. Walaupun keduanya sama-sama ayam kampung lokal namun memiliki perbedaan yang tegas. Ayam KUB merupakan ayam tipe petelur dengan ciri fisik warna bulu dominan hitam sedangkan ayam Sensi atau Sentul Terseleksi dikategorikan sebagai ayam tipe pedaging dengan warna bulu dominan abu-abu.



Gambar 17. Budidaya Ternak Ayam KUB - Sensi

18. Teknologi Pakan Ternak Ayam

Keunggulan ayam KUB bila dibandingkan dengan ayam Kampung biasa produksi telurnya lebih tinggi, karena seleksi diarahkan untuk produksi telur, frekuensi bertelurnya ada yang setiap hari atau dua hari sekali tanpa clutch . Konsumsi pakannya rendah sekitar 80-85 gram dan konversi pakan rendah yaitu 3,8 kg pakan/kg telur (Sartika et al.,2013). Pakan Ayam KUB diberikan dalam bentuk tepung kasar atau crumble (pellet pecah). Bahan pakan terdiri atas pakan ayam komersil, dedak, jagung atau bahan lain yang tersedia di lokasi.



Gambar 18. Teknologi Komposisi Pakan Ayam

19. Teknologi Perkandangan Ayam

Untuk kandang ayam pedaging dapat berbentuk kandang postal, sementara untuk kandang ayam penghasil telur tetas, dibuat bersekat sebagai kandang kawin dan harus dilengkapi dengan tempat bertelur.



Gambar 19. Teknologi Perkandangan Ayam

20. Teknologi Budidaya Itik

Komponen Budidaya itik terdiri dari penggunaan itik unggul Balitbangtan yaitu itik Alabimaster 1 Agrinak dan Mojomaster 1 Agrinak serta perawatan ternak itik yang sesuai standar.



Gambar 20. Budidaya Itik

Paket Teknologi Lainnya

21. Teknologi Pembuatan Pupuk Organik

Pupuk organik adalah pupuk yang dibuat dari bahan-bahan organik atau alami. Dan pupuk organik adalah pupuk yang tersusun dari materi makhluk hidup, seperti pelapukan sisa-sisa tanaman, hewan, dan manusia. Pupuk organik dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah. Pupuk organik mengandung banyak bahan organik daripada kadar haranya. Berdasarkan bentuknya pupuk organik dapat dikelompokkan menjadi pupuk organik padat dan pupuk organik cair.



Gambar 21. Pembuatan Pupuk Organik Padat dan Cair

Sasaran 1: Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi

Indikator Kinerja 2: Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan – IKK Peneliti

Pada indikator ini dilakukan pengukuran persentase hasil pengkajian yang dihasilkan terhadap jumlah kegiatan pengkajian yang dilaksanakan oleh BPTP Papua pada tahun 2022.

Tabel 7. Capaian Sasaran Strategis 1 Indikator Kinerja 2

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	Teknologi (%)	100	100	100

Persentase dan jumlah hasil pengkajian spesifik lokasi pada tahun berjalan target dan nilai capaiannya adalah seratus persen (100%).

Sasaran 2: Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Indikator Kinerja: Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua (Nilai)

Sasaran terselenggaranya birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua. Dengan capaian indikator kinerja nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM BPTP Papua dapat dilihat pada Tabel 8 berikut:

Tabel 8. Capaian Sasaran Strategis 2

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua	Nilai	75	90,67	120,89

Berdasarkan Tabel 8, nilai capaian kinerja pembangunan Zona Integritas BPTP Papua Tahun 2022 adalah 120,89% dengan kategori **Sangat Berhasil**. Nilai ZI yang diperoleh berdasarkan penilaian evidence sebagai bukti BPTP Papua menuju WBK/WBBM adalah 90,67 dengan kategori **Sangat Baik**. BPTP Papua sebagai instansi pemerintah berkomitmen untuk

mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Sasaran 3: Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Indikator Kinerja: Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)

Sasaran terkelolanya anggaran Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian yang akuntabel dan berkualitas Dengan capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua (berdasarkan regulasi yang berlaku) dapat dilihat pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9. Capaian Sasaran Strategis 3

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua (berdasarkan regulasi yang berlaku)	Nilai	90	97,84	108,71

Nilai kinerja anggaran BPTP Papua Tahun 2022 adalah 108,71% dengan kategori **Sangat Berhasil**, dengan nilai capaian 97,84 (Sangat Baik) per 31 Desember 2022. Nilai Kinerja Anggaran tersebut didapatkan dari Nilai SMART (99,50) dengan bobot 60% dan Nilai IKPA (95,87) dengan bobot 40%.

Adapun Nilai SMART (99,50) dengan uraian sebagai berikut: Penyerapan anggaran (96,79%), Konsistensi RPD (99,10%), Capaian Rincian Output (100%), efisiensi (20%) dan Nilai Efisiensi (100%).

Sementara itu, Nilai IKPA (95,87) dengan uraian sebagai berikut:

- Kualitas Perencanaan Anggaran dengan nilai 89,41 yang terdiri dari Revisi DIPA (100) dan Deviasi Halaman III DIPA (78,82).
- Kualitas Pelaksanaan Anggaran dengan nilai 97,26 yang terdiri dari Penyerapan Anggaran (93,59), Belanja Kontraktual (100), Penyelesaian Tagihan (100), Pengelolaan UP dan TUP (92,70) dan Dispensasi SPM (100).
- Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran dengan nilai 100 yang berasal dari Capaian Output (100).

Selain kegiatan–kegiatan yang tercantum dalam perjanjian kinerja, BPTP Papua juga melakukan beberapa kegiatan Kerjasama dengan pihak lain, antara lain:

1. Kerjasama dengan Papua Muda Inspiratif

Bentuk Kerjasama BPTP Papua dengan Papua Muda Inspiratif dengan melakukan Pendampingan Budidaya Jagung bagi Petani Milenial di Kampung Kwadeware Distrik Waibu Kabupaten Jayapura.



Gambar 21. Kegiatan Petani Milenial Kab. Jayapura

2. Kerjasama dengan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Abepura dalam Pembinaan Kemandirian Warga Binaan Lapas melalui Bimtek Pertanian Hidroponik

Dukungan BPTP Papua berupa penyediaan sumber daya yang dimiliki (dalam bentuk konsultasi dan pendampingan) dan bimbingan teknis. Program kerjasama menghasilkan output berupa pengembangan keterampilan warga binaan di Lapas Abepura di bidang pertanian khususnya pertanian hidroponik.



Gambar 22. Kerjasama BPTP Papua – Lapas Kelas IIA Abepura

3. Kerjasama dengan Balitbangda Kab. Jayapura

Balitbangda Kab Jayapura melanjutkan Perjanjian Kerjasama dengan BPTP Papua dalam Kegiatan Pelepasan Varietas Tanaman Sagu Lokal Kab Jayapura. Pada Tahun 2021 telah keluar 5 Tanda Daftar Varietas Sagu Lokal di PVVT Kementerian Pertanian yaitu vaietas Bata, Rondho, Dowbeta, Yeba dan Phara dan Tahun 2022 ini akan dilanjutkan dengan Pelepasan Varietas Tanaman Sagu Lokal Kab. Jayapura. Varietas yang rencana akan dilepas yaitu varietas Phara, Dowbeta (sagu berduri) dan Yeba (tidak Berduri).



Gambar 24. Kerjasama BPTP Papua – Balitbangda Kab. Jayapura

4. Kerjasama dengan Bappeda Kabupaten Asmat

Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah bekerjasama dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) dalam hal ini BPTP Papua dan BBSDLP melakukan Survei Investigasi Desain (SID)

lahan pertanian. Keluaran kegiatan ini adalah dihasilkannya peta kesesuaian lahan, peta tanah, dan peta desain sawah di Kabupaten Asmat serta orientasi pengembangan lahan pertanian. Hasil kegiatan ini akan menjadi dasar kebijakan Pemerintah Daerah untuk pengembangan di sektor pertanian.



Gambar 25. Kerjasama BPTP Papua – Bappeda Kab. Asmat

3.1.2 Pengukuran Capaian Kinerja TA. 2022 dengan Target Renstra 2022

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau kegagalan kinerja BPTP Papua pada tahun 2022, dilakukan Evaluasi Kinerja/EK pada indikator kegiatan, program/kegiatan utama, maupun kebijakan yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja tersebut hanya dilakukan pada indikator kinerja masukan, keluaran, dan hasil, sedangkan indikator kinerja manfaat dan dampak tidak diikuti dalam pengukuran. Hal ini dilakukan karena manfaat dan dampak dari suatu kegiatan pengkajian dan diseminasi baru dapat diketahui beberapa tahun kemudian setelah kegiatan tersebut berakhir.

Indikator yang mencapai target sesuai dengan sasaran yang ditetapkan dengan capaian sama dengan dan di atas 100% yaitu (1) Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir); 2) Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan; 3) nilai pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM; dan 4) capaian nilai kinerja anggaran BPTP Papua.

Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2022, maka digunakan metode scoring yang mengelompokkan capaian ke dalam empat (4) kategori kinerja yaitu :(1) sangat berhasil (capaian>100%); (2) berhasil (capaian 80-100%); (3) cukup berhasil (capaian 60-80%) dan kurang berhasil (< 60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan. Secara umum capaian kinerja BPTP Papua tahun 2022.

Berdasarkan hasil pengukuran di Tabel 5 maka rata-rata kinerja BPTP Papua di tahun 2022 adalah 109,86% dengan kategori **Sangat Berhasil**.

3.1.3 Keberhasilan, Kendala dan Antisipasi

Keberhasilan

Secara umum, BPTP Papua telah mencapai target, walaupun masih terdapat kekurangan–kekurangan dalam pelaksanaannya. Keberhasilan yang diperoleh oleh BPTP Papua merupakan hasil sinergi antar berbagai pihak. Pendampingan teknologi yang dilakukan oleh BPTP Papua memberikan sumbangsih bagi tercapainya target demi mewujudkan diseminasi paket – paket teknologi spesifik lokasi di Papua.

Paket teknologi yang paling banyak diterapkan adalah penggunaan VUB untuk mempercepat penyebaran VUB-VUB Badan Litbang yang telah digunakan oleh Petani, Instansi Pertanian/Perkebunan di Kabupaten/Kota dan menjadi rujukan dalam skala pengembangan pangan. Dukungan inovasi pertanian dilakukan melalui fasilitasi penerapan inovasi pertanian, percepatan diseminasi dan adopsi inovasi pertanian, dan pendampingan inovasi pertanian.

Kendala

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah:

1. Adanya refocusing anggaran akibat pandemi Covid-19 yang menyebabkan kegiatan menjadi terhambat dan perlu penyesuaian terhadap perubahan anggaran tersebut. Beberapa kegiatan kemudian tidak dapat dilaksanakan secara fisik dikarenakan terbatasnya anggaran
2. Sebagian kegiatan lapangan sangat tergantung dinamika iklim sehingga diperlukan beberapa penyesuaian dalam distribusi waktu pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan yang terlambat, telah memasuki musim gadu sehingga menyebabkan tingginya serangan hama dan penyakit di lapangan. Hal ini berdampak pada tidak tercapainya output produksi benih sumber padi di Tahun 2022.
3. Kendala internal yang terjadi lebih disebabkan pada kinerja BPTP dalam melaksanakan kegiatannya yaitu: kendala administrasi keuangan karena beberapa kali dilakukan revisi anggaran sehingga kegiatan lapangan harus menyesuaikan dengan ketersediaan dana.
4. Melakukan penyesuaian target Perjanjian Kinerja terkait IKK Peneliti dimana SDM dan kegiatan Litkajbangrap sudah beralih ke BRIN.

Antisipasi

Langkah antisipasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja adalah perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan kegiatan yang lebih matang serta koordinasi dan membangun jejaring (*networking*) yang lebih baik lagi baik secara internal BPTP Papua

dalam pelaksanaan kegiatan maupun pihak eksternal seperti Balit Komoditas dan BBP2TP dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

3.1.4 Capaian Kinerja Lainnya

Upaya lain peningkatan capaian kinerja pengembangan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi dengan berkolaborasi melalui kerjasama dengan instansi pemerintah maupun Lembaga. Adapun bentuk Kerjasama yang dicapai BPTP Papua Tahun 2022 yaitu 1). Kerjasama dengan Papua Muda Inspiratif dalam Pendampingan Budidaya Jagung, 2) Kerjasama dengan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Abepura dalam Pembinaan Kemandirian Warga Binaan Lapas melalui Bimtek Pertanian Hidroponik.

3.2 Capaian Realisasi Keuangan

Dalam melaksanakan diseminasi teknologi ke pengguna, BPTP Papua didukung oleh sumber dana yang berasal dari APBN dalam bentuk rupiah murni dan PNPB. Seiring dengan adanya dinamika anggaran dan organisasi, maka telah dilakukan revisi anggaran sebanyak delapan kali yang berdasarkan DIPA awal tahun anggaran 2022, pagu awal total anggaran BPTP Papua sebesar Rp12,096,093,000,-. Akibat adanya refocusing anggaran, maka pagu total anggaran sesuai dengan perubahan pagu anggaran sampai akhir bulan Desember 2022 menjadi Rp7,372,567,000,-. Rincian pagu anggaran dengan output kegiatan dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Realisasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan

Kode	Program/Kegiatan/Output/Sub Output/Komponen	Pagu	Realisasi (%)
	PAGU ANGGARAN BPTP PAPUA	7,372,567,000	96,79
KB	Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	396,474,000	100
1801.SDA	Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	396,474,000	100
1801.SDA.504	Benih Padi	296,474,000	100
052.A	Sistem Produksi Benih Sumber Padi Kelas ES	196,474,000	100
052.B	Perbanyakan Benih Padi Inpari IR Nutri Zinc Kelas ES	100,000,000	100
1801.SDA.506	Benih Jagung	100,000,000	100

052	Produksi Benih Sebar Jagung	100,000,000	100
WA	Program Dukungan Manajemen	6,976,093,000	96,70
1809	Dukungan Manajemen, Fasilitas dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan	6,976,093,000	96,70
1809.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	6,505,447,000	96,47
1809.EBA.956	Layanan BMN	35,000,000	100
1809.EBA.962	Layanan Umum	158,200,000	100
1809.EBA.994	Layanan Perkantoran	6,312,247,000	96,36
001	Gaji dan Tunjangan	4,514,930,000	94,98
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1,797,317,000	99,82
1809.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	470,646,000	99,98
1809.EBD.952	Layanan Perencanaan Pengkajian dan Pengembangan Teknologi	339,000,000	100
051.A	Penyusunan rencana program dan anggaran	69,000,000	100
051.B	Sinkronisasi Kegiatan	170,000,000	100
051.C	Perencanaan Standard Instrumen Spesifik Lokasi	100,000,000	100
1809.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	39,700,000	100
051	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	39,700,000	100
1809.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	91,946,000	99,92
051	Pengelolaan Keuangan	70,750,000	100
053	Pengelolaan PNB	21,196,000	99,65

3.3 Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di BPTP Papua TA. 2022 meliputi penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Berikut data PNBP BPTP Papua Per Desember 2022. Total Target dari PNBP adalah Rp44,057,000,- terealisasi sebesar Rp142,206,535,- dengan capaian 322,78%.

Tabel 11. Pengelolaan PNBP BPTP Papua

No	URAIAN	AKUN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	PENERIMAAN UMUM			
1	Pendapatan Sewa Rumah Dinas	425131	5,000,000	37,452,150
2	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	425132	15,000,000	
3	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	425122		3,500,000
4	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	425911		360
5	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	511124		440,000
6	Belanja Tunjangan Beras PNS	511126		144,840
7	Belanja Pembulatan Gaji PNS	511119		78
8	Belanja Gaji Pokok PNS	511111		5,413,482
9	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	511138		650,000
10	Penerimaan Pengembalian Tambahan Uang Persediaan (TUP) Dana Rupiah	815511		56,006,875
11	Penerimaan Pengembalian Uang Persediaan Dana Rupiah (Sisa UP)	815111		6,098,750
	JUMLAH PENERIMAAN UMUM			109,706,535
II	PENERIMAAN FUNGSIONAL			
1	Pendapatan Penjualan hasil pertanian perkebunan, peternakan dan	425112	20,007,000	26,000,000
2	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi (Mess)	425151	4,050,000	6,500,000
	JUMLAH PENERIMAAN FUNGSIONAL			32,500,000
	TOTAL (I + II)		44,057,000	142,206,535

IV. PENUTUP

4.1 Ringkasan Capaian Kinerja

Capaian kinerja BPTP Papua di Tahun Anggaran 2022 yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kepala Balai terlaksana dengan baik, dengan dicapainya rata-rata kinerja 109,86%. Dengan dukungan anggaran awal sebesar Rp12,093,096,000,- namun seiring terjadinya dinamika organisasi, anggaran BPTP Papua mengalami delapan kali revisi anggaran, dengan pagu akhir menjadi Rp7,372,567,000,-. Kegiatan utama yang ditugaskan ke BPTP Papua pada tahun 2022 hanya berupa produksi benih sebar padi dan jagung. Hal ini tidak terlepas dari telah efektifnya Perpres No. 78 Tahun 2021 Tentang BRIN sehingga kegiatan penelitian, pengkajian, pengembangan dan penerapan (Litkajibangrap) telah dialihkan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional termasuk SDM Peneliti, Perekayasa dan Litkayasa Kementan pun beralih ke BRIN.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 4 sasaran kinerja telah terlaksana, semua indikator telah mencapai target sesuai dengan sasaran yang ditetapkan dengan capaian lebih dari atau sama dengan 100% yaitu (1) Jumlah hasil pengkajian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) (100%); 2) Persentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan(100%); 3) Nilai pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM (120,89%); dan 4) Nilai kinerja anggaran BPTP Papua (108,71%).

4.2 Langkah – Langkah Peningkatan Kinerja

Keberhasilan BPTP Papua sasaran secara umum karena didukung oleh sumberdaya yang ada. Akan tetapi, masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran. Kendala teknis maupun non teknis seperti kendala musim, pencairan dana, dan revisi anggaran serta gagal panen. Perbaikan kinerja dapat dilakukan salah satunya melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerja sama yang baik dengan instansi terkait lainnya, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sedangkan perbaikan internal tetap dilakukan untuk peningkatan capaian kinerja dengan mengoptimalkan sumberdaya yang ada dan memperbaiki fungsi manajemen, terutama pada tahap perencanaan dengan penekanan pada upaya antisipasi faktor-faktor risiko.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2022



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA
JALAN YAHIM NO.45 SENTANI – JAYAPURA 99352
Telepon (0967)592175, Faksimile (0967) 591235
Website: www.papua.litbang.pertanian.go.id, e-mail: bptppapua@pertanian.go.id, bptppapua@yahoo.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Martina Sri Lestari

Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 13 Desember 2021

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Pihak Pertama

Martina Sri Lestari

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

NO	INDIKATOR	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Werkamnya Penuturan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokal	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian yang disosialisasikan (Jumlah)	21
		2. Persentase hasil penelitian pendataan dan pengembangan pertanian spesifik lokal yang disosialisasikan pada tahun berjalan (%)	100
2	Terwujudnya Rincian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju INKORMAK pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua (nilai)	75
3	Terwujudnya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Badan Pengkajian Teknologi Pertanian Papua (berdasarkan regulasi yang berlaku) (nilai)	90

No.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
	Program Riset dan Inovasi IPTEK	
1	Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Rp. 1.930.000.000
	Program Dukungan Manajemen	
2	Dukungan Manajemen, Fasilitas dan Infrastruktur Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp. 10.342.599.000

Jayapura, 13 Desember 2021

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Fadry Djufry

Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua

Martina Sri Lestari

Lampiran 2. Penilaian ZI – WBK/WBBM 2022

B. HASIL		40.00					34.65	86.63%	
I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL		22.50					19.13	85.03%	
a	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal)	17.50	Diisi dengan nilai hasil Survei Eksternal atas Persepsi Anti Korupsi (Indeks Persepsi Anti Korupsi / IPAK)	Nilai (0-4)	3.23		14.13		Survey Indeks Anti Korupsi
b	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja	5.00	a. Target kinerja utama tercapai lebih dari 100% dan lebih baik dari capaian kinerja utama tahun sebelumnya serta lebih baik dari capaian kinerja nasional/rata-rata capaian kinerja unit yang sejenis; b. Target kinerja utama tercapai 100% dan lebih baik dari capaian kinerja utama tahun sebelumnya; c. Target kinerja utama tercapai 100% atau lebih, namun tidak lebih baik dari capaian kinerja utama tahun sebelumnya; d. Kinerja utama sudah orientasi hasil akan tetapi masih terdapat target kinerja utama yang tidak	A/B/C/D/E	A		5.00		LAKIN 2020 & LAKIN 2021
II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA		17.50					15.52	88.69%	
a	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal)	17.50	Diisi dengan Nilai Hasil Survei Eksternal Kualitas Pelayanan (Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	Nilai (0-4)	3.55		15.53		Nilai survey IKM
TOTAL HASIL							34.65		
NILAI EVALUASI ZONA INTEGRITAS							90.69		

JAYAPURA, NOVEMBER 2022
KEPALA BALAI

Dr. Ir. MARTINA SRI LESTARI, MP
NIP. 196703171994032001

TIM ASSESOR / PENILAI
1. KEPALA BAGIAN TB BBSDL P

EMAN SULAEMAN, S.P., M.Si
NIP. 197110232006041012

2. KOORDINATOR PE BBSDL P

Dr. Ir ERNA SURFANI, M.S
NIP. 19671017198032001

3. KOORDINATOR KSPHP BBSDL P

ASMARHANSYAH, S.P., M.Sc., Ph.D
NIP. 197102241998031002

4. SUBKOORDINATOR EVALUASI BBSDL P

SETIYO PURWANTO, SP., M.Sc
NIP. 197611182011011003



KEMENTERIAN PERTANIAN INSPEKTORAT JENDERAL

Jl. Harsono RM No. 3 Pasar Minggu Jakarta 12550
Gedung B Lantai 2 Kantor Pusat Kementerian Pertanian
Telepon : 7800230, 7806131 - 34 Pesawat : 3204, 3206, 3214, 3216 Fax : 7800220, 7804856
Website : <http://www.deptan.go.id/itjen/>

Nomor : R. 991 / PW.180 / G. 09 / 2021 14 September 2021
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengantar Laporan Hasil Penilaian Pembangunan Zona
Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi / Wilayah
Birokrasi Bersih dan Melayani (ZI-WBK/WBBM) lingkup
UPT Kementerian Pertanian pada Balai Pengkajian
Teknologi Pertanian, Provinsi Papua Tahun 2021

Yth. Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian
di
Jayapura

Terlampir kami sampaikan laporan hasil penilaian Pembangunan ZI-WBK/WBBM lingkup UPT Kementerian Pertanian pada Satker Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Papua Tahun 2021 sesuai dengan Surat Tugas Inspektur Investigasi Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian Nomor B.0252/PW.180/G.6/08/2021 tanggal 19 Agustus 2021. Penilaian mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan ZI-WBK/WBBM di lingkungan Instansi Pemerintah. Pokok-pokok hasil penilaian sebagai berikut:

1. Hasil penilaian pembangunan ZI-WBK/WBBM pada BPTP Provinsi Papua tahun 2021 sebesar 74,47 terdiri dari indikator pengungkit sebesar 39,97 dan indikator hasil sebesar 34,50. Namun masih terdapat 3 area pengungkit yang nilainya masih kurang dari 60%, yaitu:
 - a. Manajemen Perubahan dengan nilai sebesar 43,34%.
 - b. Penataan Tatalaksana dengan nilai sebesar 52,81%
 - c. Penguatan Pengawasan dengan nilai sebesar 58,55%.
2. BPTP Provinsi Papua belum memenuhi syarat untuk dapat ditetapkan sebagai unit kerja berpredikat WBK Internal Kementerian Pertanian.

Dalam rangka meningkatkan hasil yang telah dicapai, kami rekomendasikan kepada Saudara untuk menindaklanjuti rekomendasi sebagaimana yang tertuang dalam

Laporan Hasil Penilaian Pembangunan ZI-WBK/WBBM. Uraian lengkap hasil penilaian dimaksud kami tuangkan dalam Laporan Nomor R.90/PW.180/G.6/08/2021, tanggal 31 Agustus 2021.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Plt. Inspektur Jenderal



Dr. Ir. Kasdi Subagyo, M.Sc
NIP. 19640521 199003 1 001

Tembusan Yth:
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta

Lampiran 3. Nilai Kerja Anggaran BPTP Papua 2022



NILAI SMART



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM				
1	063	018	567830	BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA	Nilai	100.00	78.62	93.59	100.00	100.00	92.70	100.00	100.00	95.87	100%	95.87
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	7.88	18.72	10.00	10.00	9.27	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	89.41		97.26					100.00			

Disclaimer:
Sesuai [Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022](#), indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

NILAI IKPA

Lampiran 4. Realisasi Anggaran BPTP Papua

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2022

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;
Periode Desember 2022

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
Satuan Kerja : 567830 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Hal 1 dari 11

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2022				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	7,372,567,000	0	6,741,343,834	401,228,310	7,142,572,144	96.88 %	229,994,856
KB Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	396,474,000	0	343,928,996	52,545,004	396,474,000	100.00	0
KB.1801 Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	396,474,000	0	343,928,996	52,545,004	396,474,000	100.00	0
DDA Penelitian dan Pengembangan Produk	396,474,000	0	343,928,996	52,545,004	396,474,000	100.00	0
DDA.504 Benih Padi	296,474,000	0	276,948,996	19,525,004	296,474,000	100.00	0
052 Produksi Benih Sebar Padi	296,474,000	0	276,948,996	19,525,004	296,474,000	100.00	0
052.0A Sistem Produksi Benih Sumber Padi Kelas ES	196,474,000	0	196,138,996	335,004	196,474,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	3,850,000	0	3,850,000	0	3,850,000	100.00	0
000001. Fotokopi, Dokumentasi dan Penggandaan Laporan	2,250,000	0	2,250,000	0	2,250,000	100.00	0
000233. Sosialisasi Kegiatan	1,600,000	0	1,600,000	0	1,600,000	100.00	0
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	36,000,000	0	36,000,000	0	36,000,000	100.00	0
000234. Upah Harian Lepas	36,000,000	0	36,000,000	0	36,000,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	134,124,000	0	134,124,000	0	134,124,000	100.00	0
000004. ATK dan Suplies Komputer	8,730,000	0	8,730,000	0	8,730,000	100.00	0
000005. Bahan Utama dan Pendukung Kegiatan	125,394,000	0	125,394,000	0	125,394,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	22,500,000	0	22,164,996	335,004	22,500,000	100.00	0
000006. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	10,500,000	0	10,164,996	335,004	10,500,000	100.00	0
000007. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Kabupaten	12,000,000	0	12,000,000	0	12,000,000	100.00	0
052.0B Perbanyakan Benih Padi Inpati IR Nutri Zinc Kelas ES	100,000,000	0	80,810,000	19,190,000	100,000,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	2,500,000	0	2,500,000	0	2,500,000	100.00	0
000293. Fotocopy, Dokumentasi dan Penggandaan Laporan	2,500,000	0	2,500,000	0	2,500,000	100.00	0
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	22,080,000	0	13,040,000	9,040,000	22,080,000	100.00	0
000294. Upah Harian Lepas	22,080,000	0	13,040,000	9,040,000	22,080,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	41,120,000	0	41,120,000	0	41,120,000	100.00	0
000295. ATK dan Suplies Komputer	2,770,000	0	2,770,000	0	2,770,000	100.00	0
000296. Bahan Utama dan Pendukung Kegiatan	38,350,000	0	38,350,000	0	38,350,000	100.00	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2022

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;
Periode Desember 2022

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
Satuan Kerja : 567830 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Hal 2 dari 11

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2022				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	34,300,000	0	24,150,000	10,150,000	34,300,000	100.00	0
000297. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	34,300,000	0	24,150,000	10,150,000	34,300,000	100.00	0
DDA.506 Benih Jagung	100,000,000	0	66,980,000	33,020,000	100,000,000	100.00	0
052 Produksi Benih Sebar Jagung	100,000,000	0	66,980,000	33,020,000	100,000,000	100.00	0
052.0A Perbanyakan Benih Jagung Komposit Kelas ES	100,000,000	0	66,980,000	33,020,000	100,000,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	1,100,000	0	0	1,100,000	1,100,000	100.00	0
000298. Fotocopy, Dokumentasi dan Penggandaan Laporan	1,100,000	0	0	1,100,000	1,100,000	100.00	0
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	26,320,000	0	0	26,320,000	26,320,000	100.00	0
000299. Upah Harian Lepas	26,320,000	0	0	26,320,000	26,320,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	57,180,000	0	57,180,000	0	57,180,000	100.00	0
000300. ATK dan Suplies Komputer	1,454,000	0	1,454,000	0	1,454,000	100.00	0
000301. Bahan Utama dan Pendukung Kegiatan	55,726,000	0	55,726,000	0	55,726,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	15,400,000	0	9,800,000	5,600,000	15,400,000	100.00	0
000302. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	15,400,000	0	9,800,000	5,600,000	15,400,000	100.00	0
WAProgram Dukungan Manajemen	6,976,093,000	0	6,397,414,838	348,683,306	6,746,098,144	96.70 %	229,994,856
WA.1809 Dukungan Manajemen, Fasilitas dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	6,976,093,000	0	6,397,414,838	348,683,306	6,746,098,144	96.70 %	229,994,856
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	6,505,447,000	0	6,064,405,471	211,122,717	6,275,528,188	96.47 %	229,918,812
EBA.506 Layanan BMN	35,000,000	0	34,081,327	918,673	35,000,000	100.00	0
052 Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya	35,000,000	0	34,081,327	918,673	35,000,000	100.00	0
052.0A Layanan Pengelolaan Instalasi Pengkajian (IP2TP)	35,000,000	0	34,081,327	918,673	35,000,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	1,200,000	0	1,200,000	0	1,200,000	100.00	0
000089. Fotocopy, Dokumentasi Kegiatan, Dan Penggandaan Laporan	1,200,000	0	1,200,000	0	1,200,000	100.00	0
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,800,000	0	2,800,000	0	2,800,000	100.00	0
000090. Upah Harian Lepas	2,800,000	0	2,800,000	0	2,800,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12,000,000	0	12,000,000	0	12,000,000	100.00	0
000091. Bahan Utama dan Pendukung Kegiatan	4,000,000	0	4,000,000	0	4,000,000	100.00	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2022
Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;
Periode Desember 2022

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
Satuan Kerja : 567830 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Hal 3 dari 11

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2022				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000092. ATK dan Suplies Komputer	2,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	100.00	0
000094. Bahan Pendukung Kegiatan Ayam KUB Jayapura	6,000,000	0	6,000,000	0	6,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	19,000,000	0	18,081,327	918,673	19,000,000	100.00	0
000095. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	7,000,000	0	7,000,000	0	7,000,000	100.00	0
000096. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Kabupaten	12,000,000	0	11,081,327	918,673	12,000,000	100.00	0
EBA.902 Layanan Umum	158,200,000	0	145,527,130	12,672,428	158,199,508	100.00	442
051 Layanan Kerumahtanggaan dan Umum	158,200,000	0	145,527,130	12,672,428	158,199,508	100.00	442
051.0A Layanan Ketatausahaan	36,000,000	0	36,000,000	0	36,000,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	2,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	100.00	0
000163. Fotokopi, Dokumentasi dan Penggandaan Laporan	2,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00	0
000165. ATK dan Suplies Komputer	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	31,000,000	0	31,000,000	0	31,000,000	100.00	0
000166. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	4,900,000	0	4,900,000	0	4,900,000	100.00	0
000167. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Kabupaten	6,000,000	0	6,000,000	0	6,000,000	100.00	0
000168. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Pusat	20,100,000	0	20,100,000	0	20,100,000	100.00	0
051.0C Koordinasi dan Sinkronisasi Manajemen Saker	27,000,000	0	25,949,837	1,050,000	26,999,837	100.00	163
521211 Belanja Bahan	1,000,000	0	1,000,000	0	1,000,000	100.00	0
000173. Fotokopi, Dokumentasi dan Penggandaan Laporan	1,000,000	0	1,000,000	0	1,000,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,500,000	0	1,500,000	0	1,500,000	100.00	0
000175. ATK dan Suplies Komputer	1,500,000	0	1,500,000	0	1,500,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	24,500,000	0	23,449,837	1,050,000	24,499,837	100.00	163
000177. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	1,050,000	0	0	1,050,000	1,050,000	100.00	0
000179. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Pusat	23,450,000	0	23,449,837	0	23,449,837	100.00	163
051.0D Koordinasi Kegiatan Pimpinan	40,000,000	0	39,627,293	372,656	39,999,949	100.00	51
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	40,000,000	0	39,627,293	372,656	39,999,949	100.00	51
000180. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	7,000,000	0	7,000,000	0	7,000,000	100.00	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2022
Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;
Periode Desember 2022

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
Satuan Kerja : 567830 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Hal 4 dari 11

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2022				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000181. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Kabupaten	18,000,000	0	17,627,344	372,656	18,000,000	100.00	0
000182. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Pusat	15,000,000	0	14,999,949	0	14,999,949	100.00	51
051.0E Layanan Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian (PPID, Pustaka, Website, Media Sosial)	23,200,000	0	11,950,000	11,249,772	23,199,772	100.00	228
521211 Belanja Bahan	1,000,000	0	800,000	200,000	1,000,000	100.00	0
000183. Fotokopi, Dokumentasi dan Penggandaan Laporan	200,000	0	0	200,000	200,000	100.00	0
000184. Konsumsi Pertemuan	800,000	0	800,000	0	800,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,700,000	0	1,700,000	0	1,700,000	100.00	0
000185. ATK dan Suplies Komputer	1,700,000	0	1,700,000	0	1,700,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	20,500,000	0	9,450,000	11,049,772	20,499,772	100.00	228
000186. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	10,500,000	0	8,400,000	2,099,772	10,499,772	100.00	228
000187. Perjalanan ke Pusat Dalam Rangka Workshop dan Pelatihan	10,000,000	0	1,050,000	8,950,000	10,000,000	100.00	0
051.0F Layanan Kepegawalan dan Peningkatan SDM	32,000,000	0	32,000,000	0	32,000,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	800,000	0	800,000	0	800,000	100.00	0
000188. Fotokopi, Dokumentasi dan Penggandaan Laporan	800,000	0	800,000	0	800,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3,200,000	0	3,200,000	0	3,200,000	100.00	0
000189. ATK dan Suplies Komputer	3,200,000	0	3,200,000	0	3,200,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	28,000,000	0	28,000,000	0	28,000,000	100.00	0
000190. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	14,000,000	0	14,000,000	0	14,000,000	100.00	0
000191. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Pusat	14,000,000	0	14,000,000	0	14,000,000	100.00	0
EBA.994 Layanan Perkantoran	6,312,247,000	0	5,884,797,014	197,531,616	6,082,328,630	96.36 %	229,918,370
001 Gaji dan Tunjangan	4,514,930,000	0	4,239,011,147	49,174,000	4,288,185,147	94.98 %	226,744,853
001.0A Pembayaran Gaji dan Tunjangan	4,514,930,000	0	4,239,011,147	49,174,000	4,288,185,147	94.98 %	226,744,853
511111 Belanja Gaji Pokok PNS	2,879,078,000	0	2,725,435,660	0	2,725,435,660	94.66 %	153,642,340
000097. Belanja Gaji Pokok PNS	2,457,496,000	0	2,303,855,500	0	2,303,855,500	93.75 %	153,640,500
000098. Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 13)	210,791,000	0	210,790,080	0	210,790,080	100.00	920
000099. Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 14)	210,791,000	0	210,790,080	0	210,790,080	100.00	920

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2022
Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;
Periode Desember 2022

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
Satuan Kerja : 567830 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Hal 5 dari 11

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2022				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
511119 Belanja Pembulatan Gaji PNS	45,000	0	42,084	0	42,084	93.52 %	2,916
000100. Belanja Pembulatan Gaji PNS	37,000	0	34,912	0	34,912	94.36 %	2,088
000101. Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 13)	4,000	0	3,605	0	3,605	90.12 %	395
000102. Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 14)	4,000	0	3,567	0	3,567	89.18 %	433
511121 Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	152,209,000	0	146,058,438	0	146,058,438	95.96 %	6,150,562
000103. Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	129,154,000	0	123,003,710	0	123,003,710	95.24 %	6,150,290
000104. Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 13)	11,675,000	0	11,674,894	0	11,674,894	100.00 %	106
000105. Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 14)	11,380,000	0	11,379,834	0	11,379,834	100.00 %	166
511122 Belanja Tunj. Anak PNS	54,779,000	0	52,567,642	0	52,567,642	95.96 %	2,211,358
000106. Belanja Tunj. Anak PNS	46,407,000	0	44,196,262	0	44,196,262	95.24 %	2,210,738
000107. Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 13)	4,168,000	0	4,167,981	0	4,167,981	100.00 %	19
000108. Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 14)	4,204,000	0	4,203,399	0	4,203,399	99.99 %	601
511123 Belanja Tunj. Struktural PNS	21,420,000	0	21,420,000	0	21,420,000	100.00 %	0
000109. Belanja Tunjangan Struktural PNS	19,080,000	0	19,080,000	0	19,080,000	100.00 %	0
000110. Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 13)	1,800,000	0	1,800,000	0	1,800,000	100.00 %	0
000111. Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 14)	540,000	0	540,000	0	540,000	100.00 %	0
511124 Belanja Tunj. Fungsional PNS	345,237,000	0	331,590,000	0	331,590,000	96.05 %	13,647,000
000112. Belanja Tunjangan Fungsional PNS (gaji ke 14)	30,200,000	0	30,200,000	0	30,200,000	100.00 %	0
000113. Belanja Tunjangan Fungsional PNS	286,587,000	0	272,940,000	0	272,940,000	95.24 %	13,647,000
000114. Belanja Tunjangan Fungsional PNS (gaji ke 13)	28,450,000	0	28,450,000	0	28,450,000	100.00 %	0
511125 Belanja Tunj. PPh PNS	17,958,000	0	17,295,263	0	17,295,263	96.31 %	662,737
000115. Belanja Tunjangan PPh PNS	13,892,000	0	13,229,899	0	13,229,899	95.23 %	662,101
000116. Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 13 dan gaji ke 14)	4,066,000	0	4,065,364	0	4,065,364	99.98 %	636
511126 Belanja Tunj. Beras PNS	151,550,000	0	144,333,060	0	144,333,060	95.24 %	7,216,940
000118. Belanja Tunj Beras PNS	151,550,000	0	144,333,060	0	144,333,060	95.24 %	7,216,940
511129 Belanja Uang Makan PNS	411,587,000	0	323,198,000	48,228,000	371,426,000	90.24 %	40,161,000

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2022
Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;
Periode Desember 2022

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
Satuan Kerja : 567830 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Hal 6 dari 11

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2022				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000119. Belanja Uang Makan PNS	411,587,000	0	323,198,000	48,228,000	371,426,000	90.24 %	40,161,000
511135 Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	1,800,000	0	1,800,000	0	1,800,000	100.00 %	0
000120. Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	1,800,000	0	1,800,000	0	1,800,000	100.00 %	0
511138 Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	299,900,000	0	298,400,000	0	298,400,000	99.50 %	1,500,000
000123. Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	299,900,000	0	298,400,000	0	298,400,000	99.50 %	1,500,000
511151 Belanja Tunjangan Umum PNS	80,015,000	0	78,515,000	0	78,515,000	98.13 %	1,500,000
000124. Belanja Tunjangan Umum PNS	68,635,000	0	67,135,000	0	67,135,000	97.81 %	1,500,000
000125. Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 13)	5,690,000	0	5,690,000	0	5,690,000	100.00 %	0
000126. Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 14)	5,690,000	0	5,690,000	0	5,690,000	100.00 %	0
512211 Belanja Uang Lembur	99,352,000	0	98,356,000	946,000	99,302,000	99.95 %	50,000
000127. Uang Lembur Golongan IV	14,000,000	0	13,038,000	946,000	13,984,000	99.89 %	16,000
000128. Uang Lembur Golongan III	69,440,000	0	69,420,000	0	69,420,000	99.97 %	20,000
000129. Uang Lembur Golongan II	15,912,000	0	15,898,000	0	15,898,000	99.91 %	14,000
002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1,797,317,000	0	1,645,785,867	148,357,616	1,794,143,483	99.82 %	3,173,517
002.0A Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran	842,337,000	0	747,213,998	94,659,763	841,873,761	99.95 %	463,239
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	623,134,000	0	529,486,203	93,189,763	622,675,966	99.93 %	458,034
000130. Pembayaran Jasa Pramubakti dan Petugas Kebersihan (7 orang x 13 bulan)	291,200,000	0	262,881,619	28,318,381	291,200,000	100.00 %	0
000131. Pembayaran Jasa Satpam dan Pengemudi (4 orang x 13 bulan)	187,200,000	0	134,732,000	52,468,000	187,200,000	100.00 %	0
000132. Pengiriman Surat Dinas ke Pusat	10,200,000	0	5,097,000	5,095,500	10,192,500	99.93 %	7,500
000133. Pertemuan, Rapat, Jamuan Delegasi/Misi/Tamu	22,500,000	0	21,324,000	1,176,000	22,500,000	100.00 %	0
000134. Langganan Internet	80,400,000	0	73,822,815	6,131,882	79,954,697	99.45 %	445,303
000135. Operasional Pimpinan	28,984,000	0	28,984,000	0	28,984,000	100.00 %	0
000312. Langganan Zoom Meeting	2,650,000	0	2,644,769	0	2,644,769	99.80 %	5,231
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	184,053,000	0	182,577,795	1,470,000	184,047,795	100.00 %	5,205
000136. Keperluan Sehari-hari Kegiatan Perkantoran	84,567,000	0	83,096,265	1,470,000	84,566,265	100.00 %	735
000137. Pakailan Dinas Pegawai	76,200,000	0	76,257,000	0	76,257,000	100.00 %	3,000

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2022
Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;
Periode Desember 2022

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
Satuan Kerja : 567830 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Hal 7 dari 11

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2022				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000257. Pakatan Korpri	23,226,000	0	23,224,530	0	23,224,530	99.99 %	1,470
521841 Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	35,150,000	0	35,150,000	0	35,150,000	100.00	0
000259. Pembelian obat-obatan dan barang pendukung penanganan pandemi COVID-19	35,150,000	0	35,150,000	0	35,150,000	100.00	0
002.0B Langganan Daya dan Jasa	168,840,000	0	151,270,806	14,884,853	166,155,659	98.41 %	2,684,341
522111 Belanja Langganan Listrik	161,040,000	0	144,242,406	14,252,353	158,494,759	98.42 %	2,545,241
000142. Listrik	161,040,000	0	144,242,406	14,252,353	158,494,759	98.42 %	2,545,241
522113 Belanja Langganan Air	7,800,000	0	7,028,400	632,500	7,660,900	98.22 %	139,100
000144. Air	7,800,000	0	7,028,400	632,500	7,660,900	98.22 %	139,100
002.0C Pemeliharaan Kantor	618,500,000	0	608,101,063	10,373,000	618,474,063	100.00	25,937
523111 Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	325,000,000	0	324,986,085	0	324,986,085	100.00	13,315
000145. Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor dan KP	245,000,000	0	244,987,545	0	244,987,545	99.99 %	12,455
000146. Pemeliharaan Halaman Gedung	80,000,000	0	79,999,140	0	79,999,140	100.00	860
523121 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	293,500,000	0	283,114,378	10,373,000	293,487,378	100.00	12,622
000147. Pemeliharaan AC	45,000,000	0	44,991,140	0	44,991,140	99.98 %	8,860
000148. Pemeliharaan personal komputer, notebook, printer dan UPS	17,750,000	0	17,746,243	0	17,746,243	99.98 %	3,757
000149. Pemeliharaan jaringan (LAN) dan CCTV	12,000,000	0	11,999,995	0	11,999,995	100.00	5
000151. Pemeliharaan Traktor/Mini Combine Harvester	14,600,000	0	14,600,000	0	14,600,000	100.00	0
000152. Pemeliharaan mesin potong rumput	8,000,000	0	8,000,000	0	8,000,000	100.00	0
000153. Kendaraan Roda 4	178,150,000	0	171,141,498	7,008,502	178,150,000	100.00	0
000154. Kendaraan Roda 2	18,000,000	0	14,635,502	3,364,498	18,000,000	100.00	0
002.0D Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor	167,540,000	0	139,200,000	28,440,000	167,640,000	100.00	0
521115 Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	167,540,000	0	139,200,000	28,440,000	167,640,000	100.00	0
000155. Kuasa Pengguna Anggaran	36,120,000	0	30,070,000	6,050,000	36,120,000	100.00	0
000156. Pejabat Pembuat Komitmen	35,040,000	0	29,185,000	5,855,000	35,040,000	100.00	0
000157. Pejabat penguji dan penandatanganan SPM	15,000,000	0	12,500,000	2,500,000	15,000,000	100.00	0
000158. Bendahara Pengeluaran	13,080,000	0	11,830,000	1,250,000	13,080,000	100.00	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2022
Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;
Periode Desember 2022

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
Satuan Kerja : 567830 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Hal 8 dari 11

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2022				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000159. Bendahara penerima	5,040,000	0	4,740,000	300,000	5,040,000	100.00	0
000160. Staf Pengelola (6 Orang)	48,960,000	0	38,800,000	10,160,000	48,960,000	100.00	0
000161. Honor pejabat pengadaan	8,160,000	0	6,560,000	1,600,000	8,160,000	100.00	0
000162. Honor pejabat penerima/pemeriksa barang	6,240,000	0	5,515,000	725,000	6,240,000	100.00	0
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	470,646,000	0	333,009,367	137,569,589	470,569,556	99.98 %	76,044
EBD 952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	339,000,000	0	206,325,964	132,674,036	339,000,000	100.00	0
051 Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	339,000,000	0	206,325,964	132,674,036	339,000,000	100.00	0
051.0A Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	69,000,000	0	68,028,330	971,670	69,000,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	11,000,000	0	11,000,000	0	11,000,000	100.00	0
000194. Fotokopi, Dokumentasi dan Penggandaan Laporan	11,000,000	0	11,000,000	0	11,000,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	14,500,000	0	14,500,000	0	14,500,000	100.00	0
000196. ATK dan Suplies Komputer	14,500,000	0	14,500,000	0	14,500,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	43,500,000	0	42,528,330	971,670	43,500,000	100.00	0
000197. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	10,500,000	0	10,150,000	350,000	10,500,000	100.00	0
000199. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Pusat	33,000,000	0	32,378,330	621,670	33,000,000	100.00	0
051.0B Sinkronisasi Kegiatan	170,000,000	0	112,914,749	57,085,251	170,000,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	18,400,000	0	0	18,400,000	18,400,000	100.00	0
000200. Fotokopi, Dokumentasi, Penggandaan dan Penjilidan Laporan	3,000,000	0	0	3,000,000	3,000,000	100.00	0
000201. Sosialisasi Kegiatan	15,400,000	0	0	15,400,000	15,400,000	100.00	0
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	26,000,000	0	16,800,000	9,200,000	26,000,000	100.00	0
000202. Sewa Tenda/Gedung	6,000,000	0	0	6,000,000	6,000,000	100.00	0
000203. Upah Harian Lepas	20,000,000	0	16,800,000	3,200,000	20,000,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	47,750,000	0	47,341,750	408,250	47,750,000	100.00	0
000204. ATK dan Suplies Komputer	8,350,000	0	8,350,000	0	8,350,000	100.00	0
000205. Bahan Pokok dan Pendukung Kegiatan	39,400,000	0	38,991,750	408,250	39,400,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	5,000,000	0	0	5,000,000	5,000,000	100.00	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2022
Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;
Periode Desember 2022

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
Satuan Kerja : 567830 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Hal 9 dari 11

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2022				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000206. Narasumber Pejabat Eselon III/Yang Disetarakan	3,600,000	0	0	3,600,000	3,600,000	100.00	0
000207. Honorarium Moderator	1,400,000	0	0	1,400,000	1,400,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	67,850,000	0	48,772,999	19,077,001	67,850,000	100.00	0
000208. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	31,850,000	0	29,042,100	2,807,900	31,850,000	100.00	0
000209. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Kabupaten	6,000,000	0	6,000,000	0	6,000,000	100.00	0
000256. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Pusat	30,000,000	0	13,730,899	16,269,101	30,000,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	5,000,000	0	0	5,000,000	5,000,000	100.00	0
000210. Transportasi dan Uang Saku Bimtek	5,000,000	0	0	5,000,000	5,000,000	100.00	0
051.0C Perencanaan Standard Instrumen Spesifik Lokasi	100,000,000	0	25,382,885	74,617,115	100,000,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	15,650,000	0	2,215,000	13,435,000	15,650,000	100.00	0
000303. Fotocopy, Dokumentasi dan Penggandaan Laporan	1,390,000	0	0	1,390,000	1,390,000	100.00	0
000304. Konsumsi Pertemuan	2,760,000	0	2,215,000	545,000	2,760,000	100.00	0
000305. Sosialisasi Kegiatan	10,000,000	0	0	10,000,000	10,000,000	100.00	0
000306. Seminar Kit	1,500,000	0	0	1,500,000	1,500,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3,800,000	0	1,285,000	2,515,000	3,800,000	100.00	0
000307. ATK dan Suplies Komputer	3,800,000	0	1,285,000	2,515,000	3,800,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	77,550,000	0	21,882,885	55,667,115	77,550,000	100.00	0
000308. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	11,550,000	0	2,800,000	8,750,000	11,550,000	100.00	0
000309. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Kabupaten	18,000,000	0	7,082,885	10,917,115	18,000,000	100.00	0
000310. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Pusat	48,000,000	0	12,000,000	36,000,000	48,000,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,000,000	0	0	3,000,000	3,000,000	100.00	0
000311. Transportasi dan Uang Saku Kegiatan	3,000,000	0	0	3,000,000	3,000,000	100.00	0
EBD.903 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	39,700,000	0	37,613,447	2,086,553	39,700,000	100.00	0
051 Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	39,700,000	0	37,613,447	2,086,553	39,700,000	100.00	0
051.0A Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	39,700,000	0	37,613,447	2,086,553	39,700,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2,700,000	0	2,700,000	0	2,700,000	100.00	0
000229. ATK dan Suplies Komputer	2,700,000	0	2,700,000	0	2,700,000	100.00	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2022
Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;
Periode Desember 2022

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
Satuan Kerja : 567830 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Hal 10 dari 11

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2022				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	37,000,000	0	34,913,447	2,086,553	37,000,000	100.00	0
000230. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	7,000,000	0	5,298,282	1,701,718	7,000,000	100.00	0
000231. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Daerah	18,000,000	0	18,000,000	0	18,000,000	100.00	0
000232. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Pusat	12,000,000	0	11,615,165	384,835	12,000,000	100.00	0
EBD.905 Layanan Manajemen Keuangan	91,945,000	0	89,009,956	2,935,044	91,945,000	99.99 %	76,044
051 Pengelolaan Keuangan	70,750,000	0	67,948,669	2,801,331	70,750,000	100.00	1,331
051.0A Layanan Keuangan dan Pembendaharaan	18,500,000	0	15,700,000	2,800,000	18,500,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00	0
000211. Fotokopi, Dokumentasi dan Penggandaan Laporan	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	5,000,000	0	5,000,000	0	5,000,000	100.00	0
000213. ATK dan Suplies Komputer	5,000,000	0	5,000,000	0	5,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	10,500,000	0	7,700,000	2,800,000	10,500,000	100.00	0
000214. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	10,500,000	0	7,700,000	2,800,000	10,500,000	100.00	0
051.0B Layanan Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP)	30,000,000	0	29,998,669	1,331	30,000,000	100.00	1,331
521211 Belanja Bahan	2,200,000	0	2,200,000	0	2,200,000	100.00	0
000215. Fotokopi, Dokumentasi dan Penggandaan Laporan	2,200,000	0	2,200,000	0	2,200,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2,500,000	0	2,500,000	0	2,500,000	100.00	0
000216. ATK dan Suplies Komputer	2,500,000	0	2,500,000	0	2,500,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	25,300,000	0	25,298,669	431	25,300,000	99.99 %	1,331
000217. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	13,300,000	0	13,298,669	1,331	13,300,000	99.99 %	1,331
000218. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Pusat	12,000,000	0	12,000,000	0	12,000,000	100.00	0
051.0C UAPPA/B-W Kementerian Pertanian	22,250,000	0	22,250,000	0	22,250,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	2,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	100.00	0
000219. Fotokopi, Dokumentasi dan Penggandaan Laporan	2,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	100.00	0
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	12,000,000	0	12,000,000	0	12,000,000	100.00	0
000221. Honorarium Operator Wilayah	6,000,000	0	6,000,000	0	6,000,000	100.00	0
000222. Honorarium Kepala Sekretariat UAPPA/B-W	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2022
Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;
Periode Desember 2022

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
Satuan Kerja : 567830 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA

Hal 11 dari 11

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2022				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000223. Honorarium Kepala Tata Usaha UAPPA/B-W	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00	0
000224. ATK dan Suplies Komputer	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	5,250,000	0	5,250,000	0	5,250,000	100.00	0
000225. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	5,250,000	0	5,250,000	0	5,250,000	100.00	0
053 Pengelolaan PNBK	21,196,000	0	21,121,287	0	21,121,287	99.65 %	74,713
053.0A Layanan Laboratorium dan UPBS	21,196,000	0	21,121,287	0	21,121,287	99.65 %	74,713
532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	21,196,000	0	21,121,287	0	21,121,287	99.65 %	74,713
000226. Bahan Pendukung Laboratorium dan UPBS	21,196,000	0	21,121,287	0	21,121,287	99.65 %	74,713

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.